

**Utilizing Local Cocoa as Ready to Drink Beverage with Various Flavors and Supporting Cocoa Farmers Empowerment in Samarinda**

**Andi Rachmat Aidil Alfadlan, Vera Anitra, Marsha Anindita**

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda

[andidilan25@gmail.com](mailto:andidilan25@gmail.com)

**ABSTRACT.**

*Cokelat Harapan was established as a solution to increase cocoa consumption and empower cocoa farmers in Indonesia, particularly in Samarinda and Blitar. The enterprise focuses on developing ready-to-drink chocolate beverages in various flavors, utilizing local cocoa to support the local economy. Through collaborations with farmers and chocolate production companies, Cokelat Harapanaims to become a chocolate retail company with a focus on research and development. Its primary mission is to empower cocoa farmers by providing them with a share of the profit not only from cocoa purchases but also from the utilization of cocoa sold back to the market.*

**Keywords:** Empowerment, Cocoa Utilization, Local Cocoa

**ABSTRAK.**

Cokelat Harapan didirikan sebagai solusi untuk meningkatkan konsumsi dan pemberdayaan petani kakao di Indonesia, khususnya di samarinda dan blitar. Usaha ini fokus pada pengembangan minuman cokelat siap minum dengan berbagai varian rasa, menggunakan kakao lokal untuk mendukung ekonomi lokal. Melalui kerjasama dengan petani dan perusahaan produksi cokelat. Cokelat Harapan bertujuan menjadi perusahaan retail cokelat dengan orientasi penelitian dan pengembangan. Misi utamanya adalah memberdayakan petani kakao dengan memberi sebagian keuntungan penjualan bukan hanya dari pembelian kakao kepada petani namun juga hasil pemanfaatan kakao yang dijual kembali

**Kata kunci:** Pemberdayaan, Pemanfaatan Kakao, Kakao

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris karena memiliki lahan pertanian yang sangat luas serta sumber daya alam yang melimpah. Indonesia juga dikenal sebagai penghasil rempah-rempah dan memiliki tanah yang sangat subur. Banyak sekali hasil pertanian yang dihasilkan di negara ini salah satunya adalah Kakao. Indonesia merupakan penghasil kakao terbesar nomor tiga di dunia, setelah pantai Gading dan Ghana menurut data dari *FAO (Food Agriculture Organization) 2019*. Namun sangat disayangkan, kakao di Indonesia masih sangat kurang dalam pemanfaatannya serta masih banyak petani yang hidupnya kurang sejahtera dengan bertani kakao. Tingkat konsumsi masyarakat Indonesia pun terhadap olahan kakao (cokelat) masih sangatlah rendah, hanya sekitar 0,5kg/orang/tahunnya, dibandingkan seperti di negara Swiss, Norwegia, dan Jerman dengan tingkat konsumsi masyarakatnya terhadap cokelat sebesar 10kg/orang/tahunnya.

Dari masalah tersebut timbulah alasan mengapa Cokelat Harapan didirikan dan hadir untuk menjawab permasalahan yang ada. Cokelat Harapan merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang F&B khususnya jenis usaha *RTD (Ready To Drink)* yang menyediakan berbagai jenis minuman olahan cokelat yang kreatif secara *R&D (Research and Development)* yang kedepannya akan terus dikembangkan. Cokelat Harapan bekerjasama dengan petani kakao serta perusahaan produksi cokelat, juga membuat teknologi yang akan memudahkan pembelian serta pemberdayaan petani kakao di Indonesia.

Cokelat Harapan memiliki visi untuk menjadi perusahaan retail cokelat terbesar di Indonesia bertaraf Multinasional yang kreatif secara R&D dengan menggunakan cokelat berkualitas dan Teknologi yang memudahkan Pembelian serta Pemberdayaan petani cokelat di Indonesia, khususnya Samarinda. Dalam mewujudkan visi tersebut maka dibutuhkan misi yang sejalan, maka dari itu misi kami adalah dapat memberdayakan para petani cokelat di Indonesia, khususnya daerah Samarinda terlebih dahulu dengan saling bekerjasama dan mengedukasi masyarakat Indonesia tentang pentingnya konsumsi cokelat (selama tidak berlebihan) serta mengenalkan kualitas cokelat Indonesia pada taraf Internasional.

Cokelat Harapan didirikan awalnya karena pendiri merasa bahwa minat masyarakat Samarinda terhadap cokelat cukup tinggi, namun hanya saja masih kurangnya pemberdayaan petani cokelat khususnya di Samarinda. Pendiri Cokelat Harapan ingin membuka peluang bagi petani cokelat untuk memperoleh penghasilan yang lebih baik dengan memanfaatkan kakao lokal untuk membuat minuman siap minum yang berkualitas. Cokelat Harapan juga mengutamakan penggunaan bahan lokal dalam proses produksi, sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal.